

	telah didapatkan.				
12	Seluruh anggota kelompok menyimak dengan baik bacaan yang sedang dibacakan oleh masing-masing kelompok.		√		
13	Guru memberi pertanyaan terkait kalimat yang bergaris bawah dalam bacaan.			√	
14	Kelompok yang bersangkutan, menjawab pertanyaan dari guru terkait kalimat yang digaris bawah.		√		
15	Kelompok lain menanggapi jawaban yang diutarakan oleh kelompok yang bersangkutan atau memberi jawaban lain atas pertanyaan guru.		√		
16	Siswa membuat rangkuman dari beberapa potongan paragraf bacaan yang ada di tiap kelompok dengan panduan di lembar kerja individu.			√	
17	Siswa menjawab soal-soal dari guru sesuai pada lembar kerja kelompok.			√	
18	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.		√		
19	Guru memberi pertanyaan kepada perwakilan siswa tentang materi yang telah dipelajari.		√		
20	Beberapa perwakilan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan diarahkan oleh guru.		√		
	Kegiatan Penutup				
21	Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.		√		
22	Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari.			√	
23	Guru memberikan PR tentang materi yang telah dipelajari.			√	
24	Guru bersama siswa membaca doa selesai belajar.			√	
III	Pengelolaan Waktu				
1	Ketepatan waktu dalam mengajar				√
2	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
3	Ketepatan menutup pembelajaran			√	

3	Persiapan media pembelajaran				√
II	Pelaksanaan				√
	Kegiatan Pendahuluan				
1	Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa kemudian menyapa dan menanyakan kabar siswa.				√
2	Guru bersama siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran.				√
3	Guru melakukan apersepsi			√	
4	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.				√
5	Guru mengecek kehadiran siswa.				√
	Kegiatan Inti				
6	Guru membacakan contoh sebuah bacaan dengan menjelaskan pengertian kalimat utama.				√
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru sepiintas tentang pengertian kalimat utama.			√	
8	Guru juga mengulas sedikit tentang ide pokok paragraf yang sudah dipelajari sebelumnya.				√
9	Siswa berkumpul menjadi 7 kelompok sesuai dengan instruksi guru.				√
10	Siswa bermain <i>song ball</i> untuk menentukan urutan paragraf yang akan diperoleh setiap kelompok.				√
11	Angota kelompok menunjuk satu perwakilannya untuk membacakan potongan paragraf yang diperoleh, ke depan kelas				√
12	Seluruh siswa menyimak dan mendengarkan dengan baik setiap cerita dari potongan paragraf yang dibacakan.			√	
13	Guru memberi pertanyaan kepada seluruh siswa terkait kalimat yang telah digaris bawah dalam cerita.			√	
14	Setelah mendengarkan cerita, siswa membuat rangkuman pada lembar kerja 1 dari beberapa potongan paragaraf cerita dengan bahasa siswa sendiri tanpa				√

3	Guru melakukan apersepsi			√	
4	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.				√
5	Guru mengecek kehadiran siswa.				√
	Kegiatan Inti				
6	Guru membacakan contoh sebuah bacaan dengan menjelaskan pengertian kalimat utama.				√
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru sepiintas tentang pengertian kalimat utama.			√	
8	Guru juga mengulas sedikit tentang ide pokok paragraf yang sudah dipelajari sebelumnya.				√
9	Siswa berkumpul menjadi 7 kelompok sesuai dengan instruksi guru.				√
10	Siswa bermain <i>song ball</i> untuk menentukan urutan paragraf yang akan diperoleh setiap kelompok.				√
11	Anggota kelompok menunjuk satu perwakilannya untuk membacakan potongan paragraf yang diperoleh, ke depan kelas				√
12	Seluruh siswa menyimak dan mendengarkan dengan baik setiap cerita dari potongan paragraf yang dibacakan.			√	
13	Guru memberi pertanyaan kepada seluruh siswa terkait kalimat yang telah digaris bawah dalam cerita.			√	
14	Setelah mendengarkan cerita, siswa membuat rangkuman pada lembar kerja 1 dari beberapa potongan paragraf cerita dengan bahasa siswa sendiri tanpa menghilangkan kalimat utama cerita.				√
15	Bersama kelompok, siswa menjawab soal-soal dari guru sesuai pada lembar kerja 2.				√
16	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.				√
17	Guru memberi pertanyaan kepada perwakilan siswa tentang materi yang telah dipelajari.				√

Pagerwojo. Peneliti juga mewawancarai sebagian siswa tentang mata pelajaran bahasa Indonesia dan kendala yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah melakukan wawancara pada dua narasumber di atas, peneliti melakukan pre tes pada siswa kelas IV MI Maarif Pagerwojo dengan memberikan soal untuk mengetahui kebenaran masalah pembelajaran yang telah diutarakan oleh guru dan siswa dan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap sebuah bacaan atau cerita.

Dari kegiatan inilah peneliti memperoleh prosentase penilaian siswa sebelum peneliti menerapkan strategi yang akan dipilih saat penelitian dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasilnya adalah sesuai yang telah peneliti paparkan sebelumnya pada pembahasan hasil penelitian di atas.

Strategi *Reading aloud* adalah strategi yang dipilih oleh peneliti sebagai solusi dari masalah pembelajaran yang dialami oleh siswa kelas IV MI Maarif Pagerwojo pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang pemahaman isi cerita. Setelah peneliti mendapatkan data hasil wawancara guru dan siswa serta hasil pre tes dari siswa, peneliti melanjutkan dengan melaksanakan siklus 1 penelitian pada kelas IV MI Maarif Pagerwojo yang menggunakan strategi *Reading Aloud* ini. Selama proses pembelajaran pada siklus 1 ini, siswa masih belum faham bagaimana jalannya strategi tersebut, akan tetapi dengan arahan dari guru dalam hal

ini adalah peneliti sendiri, siswa dapat mengikuti dengan baik hingga pelajaran diakhiri. Akan tetapi dikarenakan ini adalah kali pertama penerapan strategi *Reading aloud* ini, masih terdapat beberapa kekurangan yang ada pada siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung, yang telah dipaparkan oleh peneliti pada pembahasan sebelumnya. maka dari itu perlu ada perbaikan yaitu pelaksanaan siklus 2.

Pada siklus 2 yang telah dilakukan oleh peneliti setelah seminggu pelaksanaan siklus 1, peneliti mulai merasakan peningkatan terhadap sikap siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan penggunaan strategi *Reading aloud* ini. Pada siklus 2 ini terlihat siswa lebih aktif dan mudah memahami isi dari cerita yang telah dibacakan oleh teman sejawatnya. Dari situlah siswa akan dapat dengan mudah menuangkan pemahamannya yakni faham dengan ceritanya pada rangkuman atau cerita ulang sesuai dengan apa yang telah mereka tangkap dan pahami tentang isi dari cerita tersebut.

Maka dari itu, peneliti merasa setelah dilakukannya siklus 2 ini, telah selesai pula penelitian tentang masalah yang dihadapi siswa kelas IV MI Maarif Pagerwojo tentang pemahaman isi bacaan atau cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia, karena di siklus 2 ini hampir seluruh siswa mendapat nilai yang memuaskan.

Telah dipaparkan oleh peneliti secara panjang lebar sebelumnya, untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap isi cerita

dengan menggunakan strategi *Reading aloud* dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada lembar pengamatan guru dan siswa di masing-masing siklus selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini juga dapat dilihat dari hasil nilai non tes siswa yakni membuat rangkuman setelah mendengarkan sebuah cerita yang telah dilakukan juga pada masing-masing siklus.

Pembahasannya adalah dari kegiatan pra siklus atau saat sebelum diterapkannya strategi *Reading Aloud*, siswa sangat kurang memahami isi dari sebuah cerita yang telah peneliti buktikan dengan tabel penilaian siswa di atas, kemudian pada tahap siklus 1 siswa mulai menunjukkan peningkatan dari sebelumnya meskipun masih diperlukan adanya perbaikan, dan tahap selanjutnya yakni pada siklus 2, peningkatan ditunjukkan oleh siswa yang kedua kalinya dengan prosentase yang lebih tinggi dari siklus sebelumnya, maka dari itu tidak lagi diperlukan perbaikan dalam masalah pembelajaran kali ini. Berikut diagram hasil evaluasi siswa pada kegiatan prasiklus:

